BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pembahasan mengenai Peranan Suatu Analisa Ratio Keuangan. Maka dengan ini penulis menarik kesimpulan bahwa ;

Ratio keuangan pada **PT. Bank BNI '46 cabang ITB Bandung** untuk tahun 1997 mengalami kenaikkan apabila dibandingkan dengan tahun 1996. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian dibawah ini :

1. Pengertian Ratio – ratio ;
   - Pengertian Solvabilitas dihubungkan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjangnya.
   - Pengertian Liquiditas dihubungkan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya terutama yang bersifat jangka pendek.
   - Pengertian Rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan untuk setiap rupiah yang ditanamkan dalam usahanya.
2. Keadaan Neraca dan Laba / Rugi ;
   - Dari perbandingan Neraca dan Laba / Rugi pada tahun 1996 dan 1997 jelas terlihat bahwa nilai modal **meningkat** yaitu pada tahun 1997 sebesar Rp.138.102.110.025,00 dari semula tahun 1996 sebesar Rp.112.621.508.230,21.

- Dari Laporan Laba – Rugi juga **mengalami peningkatan** yaitu pada tahun 1997 Laba bersih sebesar Rp. 10.480.601.794,79 bila dibandingkan dengan nilai asal pada tahun 1996 sebesar Rp. 7.082.774.682,21.

3. Dilihat dari Analisa Ratio Keuangan ;

- Ratio Solvabilitas dilihat dari perhitungan Debt Ratio menunjukkan bahwa tahun 1997 mencapai 79,6 % sedangkan pada tahun 1996 mencapai 95,4 %.

  Ratio Modal dengan Total Aktiva sendiri menunjukkan bahwa pinjaman yang digunakan pada tahun 1997 lebih kecil apabila dibandingkan dengan pinjaman yang digunakan pada tahun 1996, dan Ratio Modal dengan Aktiva Tetap menunjukkan bahwa **perusahaan tersebut mampu untuk membiayai aktiva tetapnya sendiri melalui perhitungan – perhitungan yang ada.**

- Dari perhitungan Liquiditas dapat dilihat dalam Current Ratio mengalami peningkatan pada tahun 1997 sebesar 126 %, dan apabila dilihat dari Cash Ratio juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 39,6 % pada tahun 1997 dan sebesar 21 % pada tahun 1996. Bila dilihat dari perbandingan ratio – ratio diatas maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut **LIQUID.**

- Dari perhitungan Rentabilitas dapat dilihat bahwa Ratio Return On Investment perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 1997 sebesar 73,8 %.

  Gross Margin Ratio pada tahun 1997 mengalami kenaikkan dengan angka 131,9 % apabila dibandingkan dengan tahun 1996. Dari perhitungan ratio – ratio diatas dapat dikatakan bahwa **tingkat rentabilitas perusahaan cukup baik.**

- Dari perhitungan Aktivitas perusahaan juga dapat diketahui bahwa dari Ratio Asset Turn Over mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,9 X bila dibandingkan dengan tahun 1996 yaitu sebesar 3,3 X.

  Ratio Working Capital TurnOver pada tahun 1997 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 1996 yaitu sebesar 0,6 X dari angka semula sebesar 0,3 X perputaran modal kerja.

  Jadi berdasarkan perhitungan – perhitungan ratio – ratio diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat aktivitas perusahaan dikatakan **BAIK.**

Analisa terhadap ratio keuangan yang dilaksanakan oleh PT. Bank BNI '46 cabang ITB Bandung pada tahun 1997 dapat diketahui **adanya suatu peningkatan dalam modal kerja sehingga perusahaan bisa mempertahankan kelangsungan operasinya dimasa yang akan datang.**

5.2. Saran

1) Untuk mengurangi resiko terjadinya kredit macet yang diakibatkan oleh adanya wan prestasi dari para debitur dalam hal pengembalian pinjaman, maka oleh karena itu agar pihak bank lebih selektif dalam hal pemberian pinjaman dana supaya tetap terjaga adanya dana yang *liquid*.
2) Dalam rangka menarik nasabah sebanyak – banyaknya, agar supaya pihak perusahaan dalam hal ini pihak bank memberikan tingkat suku bunga yang cukup menarik pada Tabungan, Giro, maupun Deposito.